

BAB 3

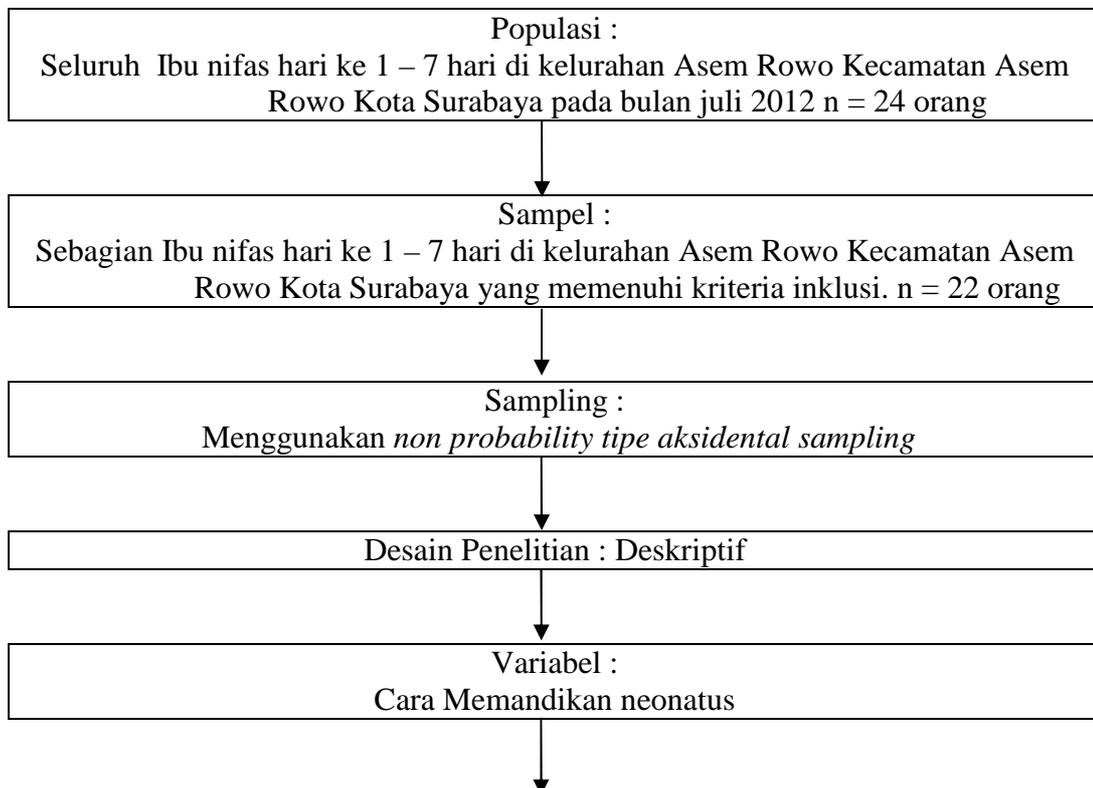
METODE PENELITIAN

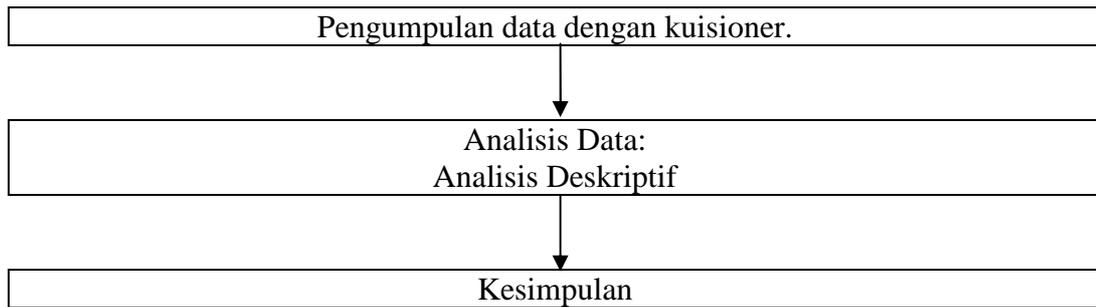
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yakni suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran/deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo : 2005). Yakni dengan mengidentifikasi/ cara memandikan neonatus oleh ibu nifas.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah sesuatu yang abstrak, logical secara arti harfiah dan akan membantu peneliti dalam menghubungkan hasil penelitian dengan *body of knowledge* (Nursalam dan pariani, 2001).





Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian gambaran penatalaksanaan cara memandikan bayi 0-7 hari oleh ibu nifas.

3.3 Populasi, sampel, dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau diteliti (Notoatmodjo, 2002). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang terdapat di kelurahan kelurahan Asem Rowo Kecamatan Asem Rowo Kota Surabaya dengan jumlah 24 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo : 2009). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah yang dapat dipilih dengan pertimbangan kriteria. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Ibu nifas hari ke 1 – 7 hari di kelurahan kelurahan Asem Rowo Kecamatan Asem Rowo Kota Surabaya yang memenuhi kriteria dengan jumlah 22 orang dengan kriteria sebagai berikut:

3.3.2.1 kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah:

1. Ibu nifas fisiologis di kelurahan Asem Rowo Kecamatan Asem Rowo Kota Surabaya dengan kriteria: Usia 20 – 35 tahun, nifas hari ke 1 – 7 hari
2. Ibu yang bersedia diteliti dan bersedia menandatangani lembar persetujuan penelitian.

3.3.2.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Alimul Hidayat, 2007). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang persalinannya dengan operasi caesarea, usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, usia bayi lebih dari 7 hari.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel mengandung pengertian ukuran atau cirri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo,2005). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cara memandikan Neonatus.

3.4.2 Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta mengembangkan instrument (alat ukur) (Notoadmodjo, 2005).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional penelitian gambaran penatalaksanaan memandikan neonates 0 – 7 hari oleh ibu nifas.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indicator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Cara Memandikan	Kemampuan untuk memandikan bayi secara benar yang diukur dengan bantuan checklist, dengan memberi skor terhadap langkah-	Cara memandikan: 1.Menyediakan ruangan 2.Mempersiapkan bayi 3.Menyiapkan keperluan memandikan bayi 4.Menggunakan	checklist	Ordinal	Baik = 76- 100% Cukup = 56-75%

		langkah yang dilakukan ibu bayi.	an air hangat 5. Melepas baju bayi 6. Membersihkan mata bayi 7. Membersihkan kepala bayi 8. Membilas rambut bayi 9. Membersihkan leher dan dada bayi 10. Meletakkan bayi dalam bak mandi 11. Membersihkan lengan 12. Merawat tali pusat saat memandikan 13. Membersihkan punggung 14. Membersihkan tungkai 15. membilas seluruh badan dengan air hangat			Kurang = $\leq 56\%$
--	--	----------------------------------	--	--	--	----------------------------

3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses mengumpulkan karakteristik subjek yang akan diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2003).

3.5.2 Analisis Data

Penelitian ini akan menghasilkan data kuantitatif yang akan menggambarkan pengetahuan ibu nifas tentang cara memandikan bayi. Setelah data terkumpul melalui kuisisioner maka data akan melalui beberapa tahapan meliputi:

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Scoring

Scoring yaitu memberikan bobot/score pada setiap jawaban dari pertanyaan kuisisioner, nilai 0 diberikan jika jawaban tidak dan nilai 1 jika jawaban iya

3. Tabulating

Pada tahap ini jawaban responden yang sama akan dikelompokkan dengan teliti dan teratur, dijumlahkan dan ditulis dalam bentuk tabel. Untuk mengelompokkan kategori penelitian membagi tingkat pelaksanaan menjadi tiga. maka nilai untuk setiap tingkat pengetahuan dapat dihitung sebagai berikut:

- 1) Baik jika skor yang diperoleh 76 – 100%

- 2) Cukup jika skor yang diperoleh 56 – 75%

- 3) Kurang jika skor yang diperoleh $\leq 56\%$

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Saat pengambilan sampel terlebih dahulu peneliti meminta iji pada setiap subjek yang akan diteliti baik secara lisan maupun melalui lembar persetujuan atas kesediaan dijadikan subjek penelitian.

3.6.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama ibu nifas pada lembar penilaian di kelurahan Asem Rowo Kecamatan Asem Rowo Kota Surabaya akan tetapi cukup dengan menggunakan kode pada hasil rekapitulasi data penelitian.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi dari ibu bersalin yang diambil pada penelitian dijamin kerahasiaannya.

3.7 Keterbatasan

Peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih ada kekurangan, hal ini disebabkan karena:

1. Peneliti baru pertama kali melakukan penelitian dan masih dalam proses belajar.
2. Waktu penelitian sangat terbatas, sehingga penelitian ini kurang sempurna.

3. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada ibu nifas fisiologis yang memiliki Bayi baru lahir 0-7 hari.
4. Jumlah sampel yang diharapkan terbatas, sehingga hasilnya kurang sempurna dan kurang maksimal.

3.7.1 Instrumen/alat ukur

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2002). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang didapatkan dari data hasil ibu nifas.

3.7.2 Sampling Desain

Peneliti melakukan pengambilan data dengan terlebih dahulu meminta ijin di kelurahan kelurahan Asem Rowo Kecamatan Asem Rowo Kota Surabaya. Data dikumpulkan dengan memberikan pertanyaan melalui kuisisioner.

3.7.3 Tempat dan Waktu

Tempat penelitian di kelurahan kelurahan Asem Rowo Kecamatan Asem Rowo Kota Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 – 4 Agustus 2012.